

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan karakteristik atau sifat dari suatu fenomena sosial yang tidak bisa dijelaskan atau diukur menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada para muzakki sebagai informan utama guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan, laporan kegiatan, serta dokumen-dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan pengelolaan zakat oleh BAZNAS. Sementara itu observasi mampu mengungkap temuan-temuan yang tidak terjangkau oleh persepsi responden, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan BAZNAS Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi BAZNAS Kabupaten Simalungun sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat di wilayah tersebut serta

³⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2023, xi.

Sebagai subjek utama dalam penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Jadwal penelitian disusun berdasarkan tahapan kegiatan, dimulai dari survei lapangan awal, penyusunan proposal, pelaksanaan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, hingga proses analisis data dan penyusunan laporan akhir.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer diperoleh melalui dokumentasi secara langsung dari informan dengan teknik wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap para muzakki yang telah dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu muzakki yang telah menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Simalungun dalam jangka waktu tertentu, memiliki pengalaman langsung terkait pengelolaan zakat, dan bersedia untuk berbagi pandangan serta persepsinya mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Simalungun. Tujuannya untuk menggali persepsi, pandangan, dan pengalaman mereka.

Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman konsektual mengenai situasi yang berlangsung dilapangan, terutama aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan wawancara antara peneliti dan informan, baik

yang dilakukan secara tetap muka maupun secara daring (online) jika memungkinkan pengambilan gambar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua teknik utama pengumpulan data: wawancara dan dokumentasi. Kedua teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai persepsi muzakki terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Simalungun.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari muzakki mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terhadap pengelolaan zakat. Menurut Sugiono, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan penelitian, ataupun saat peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam dari responden.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan 15 muzakki guna mengetahui sejauh mana akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat tela diterapkan.

2. Observasi

Pada penelitian ini digunakan observasi terus terang atau tersamar. Menurut Sugiyono, dalam proses pengumpulan data peneliti secara terbuka memberitahukan kepada narasumber bahwa dirinya sedang

³⁹ Dina Noor Agustina, 'Analisis Implementasi Komunikasi Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

melakukan penelitian, sehingga pihak yang diteliti sudah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal hingga akhir. Namun, dalam kondisi tertentu, peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar atau tidak sepenuhnya terbuka, terutama jika data yang dibutuhkan bersifat sensitif atau dirahasiakan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan penolakan jika observasi dilakukan secara terbuka.⁴⁰

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan bentuk pencatatan atas peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data, khususnya untuk memperkuat hasil yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.⁴¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi ini berperan penting dalam memverifikasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta sebagai dasar untuk menilai sejauh mana transparansi dan akuntabilitas diterapkan dari sudut pandang muzakki. Dengan adanya bukti foto wawancara, keabsahan (validitas) data yang diperoleh melalui wawancara dapat lebih terjamin karena ada rekam visual yang mendukung catatan dan transkrip hasil wawancara.

⁴⁰ Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung*, 2023, XI.

⁴¹ Istianingrum, 'Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten'.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui pemanfaatan perangkat lunak NVivo . NVivo merupakan software analisis data kualitatif berbasis teks yang dirancang untuk membantu peneliti mengorganisasi, menyusun, dan mengeksplorasi data tidak terstruktur, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, serta dokumen-dokumen penting lainnya.

NVivo menyediakan berbagai fitur untuk membantu peneliti dalam mengelola dan mengorganisasi data, serta memantau beragam jenis file data mentah seperti transkrip wawancara, hasil kuesioner, catatan kelompok fokus, dan observasi lapangan. Selain itu, perangkat lunak ini juga mendukung pengelolaan sumber data lainnya, termasuk publikasi ilmiah, gambar, diagram, rekaman audio dan video, halaman web, dokumen pendukung, catatan lapangan, ide-ide yang dituangkan dalam bentuk memo, informasi kontekstual mengenai sumber data, serta peta konsep yang menggambarkan keterkaitan antar elemen dalam data tersebut.⁴²

Penggunaan NVivo sangat tepat untuk penelitian ini karena mampu mengakomodasi proses pengolahan dan analisis data dalam skala kecil maupun besar dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, terutama dalam konteks pengukuran persepsi muzakki terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Simalungun.

⁴² Priyanti Tri Endah and others, *Pemanfaatan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif, Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020 <<https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>>.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Persiapan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para muzakki dan pengurus BAZNAS Kabupaten Simalungun, serta dokumentasi laporan keuangan dan program. Seluruh hasil wawancara ditranskrip dan disimpan dalam format dokumen teks (.doc/.docx) agar dapat diimpor ke NVivo. Data kemudian dibersihkan dari unsur-unsur yang tidak relevan seperti pengulangan, kesalahan ejaan, dan simbol khusus yang tidak perlu.

2. Import Data ke NVivo

Setelah data disiapkan, peneliti membuat proyek baru di NVivo dan mengimpor semua data ke dalam platform tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasi data berdasarkan jenis sumbernya, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen laporan keuangan BAZNAS.

3. Koding dan Kategorisasi

Proses pengkodean dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama berdasarkan teori serta temuan awal di lapangan. Tema seperti “transparansi laporan keuangan”, “partisipasi muzakki”, dan “kepercayaan terhadap pengelola zakat” menjadi beberapa node awal. Pengkodean dilakukan secara manual, di mana peneliti menandai bagian-bagian relevan dalam teks dan mengaitkannya dengan node yang sesuai. Peneliti juga menggunakan fitur pencarian otomatis untuk

menemukan kata kunci tertentu dan mengelompokkannya secara sistematis.

4. Analisis Data

Tiga jenis analisis diterapkan yaitu analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola-pola berulang dalam persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat. Analisis sentimen, untuk membedakan kecenderungan positif, netral, atau negatif dalam respon muzakki, terutama terhadap kinerja BAZNAS. Analisis Frekuensi, untuk mengetahui istilah atau konsep yang paling sering muncul dalam narasi informan, seperti kata "laporan", "pengawasan", dan "kepercayaan".

5. Visualisasi dan Pelaporan

Temuan utama divisualisasikan dalam bentuk *word cloud*, grafik batang, dan model hirarki yang menunjukkan relasi antar tema. Hasil visualisasi ini memperjelas bagaimana persepsi muzakki terbentuk berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka. Seluruh temuan kemudian dirangkum dalam laporan akhir yang disusun secara sistematis dan menyertakan interpretasi tematik untuk menjelaskan hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat.

NVivo 15 merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang memerlukan spesifikasi system tertentu agar dapat berjalan dengan optimal, baik pada system operasi Windows maupun macOS. Untuk penggunaan Windows, NVivo 15 minimal membutuhkan prosesor 2.0 GHz

dual-core (64-bit), RAM 4 GB, resolusi layar 1680x1050, serta ruang penyimpanan kosong minimal GB. Sistem operasi yang didukung adalah Windows 10 atau versi lebih baru, dan diperlukan juga koneksi internet serta browser seperti Chrome untuk menggunakan fitur tambahan seperti NCapture.

Kelebihan NVivo 15 terletak pada kemampuannya dalam mempermudah pengelolaan data yang besar dan kompleks sehingga peneliti tidak kesulitan dalam mengorganisasi berbagai jenis data kualitatif. Meskipun memiliki banyak kelebihan, NVivo 15 juga memiliki sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Salah satunya adalah biaya lisensi yang relatif mahal sehingga tidak semua peneliti dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu, perangkat lunak ini membutuhkan spesifikasi komputer yang cukup tinggi agar dapat berjalan dengan lancar, terutama ketika mengolah data dalam jumlah besar.